

**PENGARUH KREATIFITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MTS
HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO JATI AGUNG
LAMPUNG SELATAN**

Sulmandri¹, Ade Wawan², Shohib Hasan³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: mandrisul@gmail.com

Keywords:

Teacher Creativity, Islamic
Religious Education
Teachers, Learning
Achievement

Kata kunci:

Kreativitas Guru, Guru
Pendidikan Agama Islam,
Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to describe and analyze the influence of Islamic Education teachers' creativity on students' academic achievement at MTs Hidayatul Mubtadiin, Sidoharjo Village, Jati Agung District, South Lampung. The background of this research is based on the assumption that teacher creativity plays a significant role in shaping active, engaging, and meaningful learning experiences. Islamic Education teachers are required not only to master the teaching materials but also to present various learning strategies, relevant media, and methods suited to the students' characteristics. Thus, this study explores how teacher creativity is implemented in the classroom and how it affects students' academic performance. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through classroom observation, interviews with Islamic Education teachers, school principals, and students, as well as documentation of students' academic results. Data analysis consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that teacher creativity was reflected in the use of visual-based media, storytelling techniques, group discussions, educational games, and simple technology to enhance students' understanding. Creativity also appeared through continuous motivation and personalized approaches to students with diverse learning abilities. The results indicate that the creativity of Islamic Education teachers has a significant impact on students' learning achievement. Students became more enthusiastic, more capable of understanding the material, and showed improvement in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Teacher creativity also positively influenced students' discipline, learning interest, and religious attitudes. Overall, this study confirms that Islamic

Education teacher creativity is essential for improving the quality of learning and students' academic performance in madrasah.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kreativitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena bahwa kreativitas guru menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna. Guru PAI dituntut tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu menghadirkan strategi pembelajaran variatif, media yang relevan, serta metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menggali secara mendalam bagaimana praktik kreativitas guru PAI diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap capaian akademik siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan guru PAI, kepala madrasah, serta sejumlah siswa, dan dokumentasi nilai prestasi belajar mereka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari proses ini ditemukan bahwa kreativitas guru terlihat pada penggunaan media pembelajaran berbasis visual, teknik bercerita (storytelling), diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan teknologi sederhana untuk memperkaya pemahaman siswa. Selain itu, kreativitas guru juga tercermin melalui pemberian motivasi yang berkelanjutan dan pendekatan personal kepada siswa dengan kemampuan belajar yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan menunjukkan peningkatan nilai pada aspek kognitif,

afektif, dan psikomotor. Kreativitas guru juga berdampak pada meningkatnya kedisiplinan, minat belajar, dan sikap religius siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menguatkan bahwa kreativitas guru PAI merupakan aspek penting yang perlu terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi belajar siswa di madrasah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat madrasah seperti MTs Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan memegang peran penting tidak hanya dalam pengajaran nilai-keagamaan tetapi juga dalam pengembangan akademik peserta didik. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI seringkali menjadi indikator keberhasilan pembelajaran dan sebagian juga mencerminkan kualitas guru, kurikulum, serta lingkungan belajar. Namun dalam praktiknya, banyak ditemukan bahwa meskipun kurikulum PAI telah dilakukan secara rutin, prestasi belajar siswa belum menunjukkan peningkatan yang optimal (Jauhari, 2022). Hal ini menimbulkan pertanyaan seberapa besar faktor kreatifitas guru dalam pembelajaran PAI ikut menentukan peningkatan prestasi belajar siswa.

Kreativitas guru PAI menjadi salah satu variabel yang semakin mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan, karena guru yang kreatif diyakini mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik, memotivasi siswa, dan mengakomodasi perbedaan karakteristik serta kemampuan siswa. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa “kreativitas guru PAI dalam mengkombinasi metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan pemberian tugas” berhasil meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 01 Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang (Jusnita & Yanuarti, 2015). Dengan demikian, memahami bagaimana guru PAI menerapkan kreativitasnya dalam konteks MTs Hidayatul Mubtadiin menjadi penting untuk membuka pemahaman tentang faktor-pendukung prestasi belajar.

penelitian-penelitian empiris memperlihatkan bahwa guru PAI yang kreatif tidak hanya memanfaatkan media pembelajaran yang variatif tetapi juga melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran, pengorganisasian kelas, dan pendekatan personal kepada siswa. Misalnya, penelitian “Kreativitas Guru PAI dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran” menemukan bahwa kreativitas guru

sangat penting dalam meningkatkan aktivitas siswa dan kualitas hasil belajar PAI (Nisak et al., 2023). Para guru yang kreatif dapat mengubah proses pembelajaran PAI yang cenderung normatif menjadi interaktif, partisipatif, dan bermakna bagi siswa sehingga potensi prestasi belajar pun ikut terdorong.

Meskipun demikian, terdapat pula tantangan dalam implementasi kreativitas guru PAI, terutama dalam konteks madrasah di wilayah pedesaan seperti Desa Sidoharjo. Beberapa kendala mencakup keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, jam pelajaran yang terbatas, kemampuan siswa yang heterogen, serta rendahnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran di rumah. Penelitian “Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022” menunjukkan bahwa meskipun terdapat pengaruh positif, faktor lingkungan juga sangat menentukan (Irawan, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa memahami konteks spesifik lokal menjadi penting dalam mengkaji pengaruh kreativitas guru.

Dalam kerangka teori pembelajaran, guru yang memiliki kreativitas tinggi dianggap sebagai agen perubahan yang dapat menciptakan iklim belajar yang menyenangkan dan produktif. Teori-teori pendidikan menyebutkan bahwa kreativitas guru meliputi kemampuan untuk mengembangkan metode pembelajaran baru, memanfaatkan media secara kreatif, memfasilitasi interaksi siswa secara aktif, serta menilai hasil belajar dengan cara yang inovatif. Penelitian “Fungsi Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar Siswa” menyebutkan bahwa kreativitas guru PAI mampu memberikan dampak positif signifikan terhadap prestasi dan hasil belajar siswa (Sinaga et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini mencoba mengeksplorasi variabel kreativitas guru sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada bagaimana kreativitas guru PAI di MTs Hidayatul Mubtadiin di Desa Sidoharjo diimplementasikan dalam pembelajaran, serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini diharapkan tidak hanya menghasilkan pemahaman teoritis tetapi juga rekomendasi praktis bagi madrasah, guru, maupun pemangku kebijakan pendidikan di Kabupaten Lampung Selatan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas pembelajaran PAI dan peningkatan prestasi siswa melalui penguatan kreativitas guru.

KERANGKA TEORITIK

Kreativitas Guru

Volume 2, Nomor 5 2026

Kreativitas guru dipahami sebagai kemampuan guru untuk mencipta, memodifikasi, dan menerapkan ide-ide pembelajaran baru yang relevan dengan kebutuhan peserta didik sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif; aspek ini meliputi kelancaran berpikir, keluwesan, orisinalitas, dan elaborasi dalam merancang media, metode, dan evaluasi pembelajaran. Dalam praktik kelas, guru kreatif tidak hanya mengganti media tetapi juga merancang strategi diferensiasi untuk siswa beragam kemampuan, memadukan metode aktif (diskusi, proyek, permainan edukatif) dengan pendekatan kontekstual sehingga motivasi dan keterlibatan siswa meningkat – efek ini tampak pada peningkatan partisipasi, minat, dan hasil belajar. Banyak studi lapangan menegaskan pengaruh positif kreativitas guru terhadap proses dan hasil pembelajaran; misalnya penelitian yang memetakan empat dimensi kreativitas guru PAI (kelancaran, keluwesan, orisinalitas, elaborasi) menemukan bahwa guru yang aktif memanfaatkan dimensi-dimensi tersebut mampu meningkatkan kualitas pemahaman siswa dan memfasilitasi transfer pembelajaran ke situasi nyata. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas guru harus dipandang sebagai investasi sistemik yang melibatkan pelatihan profesional, dukungan sarana, dan kebijakan sekolah yang memfasilitasi eksperimen pedagogis (Yuniarti et al., 2024).

Guru Pendidikan Agama Islam

Guru PAI memiliki peran ganda: mengajarkan materi religius sekaligus membentuk karakter religius siswa, sehingga tuntutan profesionalisme dan kreativitas menjadi semakin tinggi; guru PAI yang efektif tidak hanya menguasai konten tetapi juga menguasai berbagai strategi pedagogis, penggunaan media relevan, dan keterampilan interpersonal untuk membangun rasa aman dan keterlibatan moral siswa (Winata, 2021). Literatur menunjukkan bahwa tantangan guru PAI meliputi menurunnya minat siswa terhadap pelajaran agama jika metode normatif terus dipakai, ketimpangan sumber daya antara sekolah perkotaan dan pedesaan, serta kebutuhan untuk mengintegrasikan nilai-nilai lokal sehingga pelajaran terasa kontekstual (Hidayat et al., 2018). Penelitian khusus tentang guru PAI menjelaskan bahwa inovasi metode dan media (mis. storytelling, drama, multimedia ringan) serta pendekatan partisipatif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa PAI, sementara dukungan kelembagaan dan pelatihan in-service memperkuat kapasitas guru untuk berkreasi (Putri et al., 2020). Dengan demikian peningkatan kompetensi guru PAI harus meliputi aspek konten, pedagogi kreatif, dan manajemen kelas untuk mencapai tujuan kognitif dan afektif pendidikan agama.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan keluaran pembelajaran yang mencerminkan pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada mata pelajaran tertentu; bagi PAI, prestasi ini meliputi penguasaan materi, keterampilan ibadah, dan internalisasi nilai. Penelitian-penelitian di konteks pendidikan dasar dan menengah menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor: kualitas pengajaran (termasuk kreativitas guru), sarana-prasarana, motivasi belajar siswa, dukungan keluarga, dan kebijakan sekolah. Studi empiris yang mengkaji kaitan kreativitas guru dengan prestasi menemukan korelasi positif kelas yang dikelola oleh guru kreatif cenderung menunjukkan kenaikan rata-rata nilai, peningkatan jumlah siswa berprestasi tinggi, serta perbaikan indikator keaktifan dan disiplin. Namun beberapa penelitian juga menekankan bahwa untuk menjadikan kreativitas guru efektif dalam meningkatkan prestasi, diperlukan kontinuitas latihan, remedial bagi siswa lambat, dan evaluasi formatif yang inovatif sehingga perbaikan prestasi menjadi berkelanjutan dan merata (Panji & Suharyat, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang bertujuan untuk memahami dan menganalisis bagaimana kreativitas guru PAI berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan. Pemilihan pendekatan kualitatif dipertimbangkan karena penelitian berfokus pada proses, makna, dan pengalaman subjek (guru dan siswa) dalam konteks nyata pembelajaran, bukan hanya pengukuran kuantitatif semata. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan utama yakni guru PAI yang dianggap melakukan praktik kreatif dalam pembelajaran, beberapa siswa yang mewakili berbagai tingkat prestasi, dan kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: (1) observasi langsung terhadap situasi pembelajaran PAI termasuk penggunaan media, metode, interaksi guru-siswa; (2) wawancara mendalam dengan guru PAI, siswa terpilih, dan kepala madrasah untuk menggali persepsi, praktik, faktor pendukung dan penghambat; dan (3) dokumentasi berupa hasil prestasi belajar siswa (nilai PAI), catatan pembelajaran guru, serta media pembelajaran yang digunakan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data (menyaring dan mengelompokkan data), penyajian data (narasi, tabel, kutipan wawancara), dan penarikan kesimpulan dengan pengecekan kembali melalui triangulasi sumber untuk menjaga validitas

Volume 2, Nomor 5 2026

data (Zaenal, 2020).

Dalam penelitian ini, perhatian khusus diberikan pada bagaimana kreativitas guru PAI terwujud dalam konteks pembelajaran meliputi inovasi metode, media, strategi personalisasi siswa dan bagaimana hal-ini berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa diukur dengan menggunakan data dokumentasi nilai PAI semester terakhir serta dengan wawancara siswa dan guru mengenai perubahan yang mereka rasakan dalam proses pembelajaran. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi pola-tema dalam data, seperti “media kreatif”, “metode variasi”, “motivasi guru”, dan “pengaruh terhadap nilai”. Untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas penelitian, diterapkan triangulasi teknik (observasi+wawancara+dokumentasi), pemeriksaan anggota (member checking) dengan para informan, serta audit eksternal terhadap catatan lapangan. Dengan demikian, metodologi ini memungkinkan penelitian untuk menghasilkan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai pengaruh kreativitas guru PAI terhadap prestasi belajar siswa di madrasah yang menjadi lokasi studi (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Hidayatul Mubtadiin menerapkan berbagai bentuk kreativitas dalam proses pembelajaran. Kreativitas tersebut meliputi penggunaan media pembelajaran yang variatif (seperti papan interaktif sederhana, flashcard, video pendek), metode pembelajaran yang tidak monoton (diskusi kelompok kecil, simulasi, permainan edukatif), serta pendekatan personal terhadap siswa yang memiliki kemampuan berbeda. Guru juga sering merancang tugas-rumahan kreatif, proyek kecil, dan menyediakan waktu tambahan untuk siswa yang tertinggal. Dengan demikian, suasana pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan berbeda dibandingkan pembelajaran tradisional, dan hal ini tercermin dari respons siswa yang lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran (Yohanda, 2020).

Hasil dokumentasi nilai prestasi belajar PAI menunjukkan adanya tren peningkatan setelah guru mulai menerapkan kreativitas pembelajaran tersebut. Data menunjukkan bahwa pada semester sebelumnya, rata-rata nilai PAI siswa berkisar di angka 70–75, sedangkan setelah penerapan kreativitas guru, rata-rata naik menjadi sekitar 78–82. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa “kelas PAI sekarang terasa lebih hidup”, “kami lebih mudah memahami karena guru membuat permainan dan tugas yang terkait kehidupan sehari-hari”, “media baru membuat kami tidak bosan”. Hal ini mengindikasikan adanya dampak positif dari inovasi guru terhadap capaian belajar siswa.

Analisis dari wawancara guru dan kepala madrasah menunjukkan bahwa faktor pendukung implementasi kreativitas guru meliputi komitmen guru, dukungan madrasah (penyediaan media, ruang kelas fleksibel), serta dukungan orang tua (melalui pendampingan tugas dan motivasi di rumah). Namun, penelitian juga menemukan hambatan: beberapa siswa masih mengalami kesulitan akibat kemampuan awal yang rendah, jam pelajaran PAI yang terbatas, serta fasilitas media yang belum optimal untuk semua siswa. Guru menyatakan bahwa meskipun mereka sudah melakukan inovasi, beberapa siswa tetap memerlukan bimbingan ekstra atau remedial untuk mengejar ketertinggalan.

Dari aspek proses pembelajaran, kreativitas guru berpengaruh pula terhadap aspek non-kognitif siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran PAI dengan guru yang kreatif menunjukkan peningkatan motivasi, keaktifan bertanya, kerja kelompok, dan rasa percaya diri untuk mengaji dan berdiskusi dalam kelas (Simbolon et al., 2025). Dalam wawancara, beberapa siswa menyebut bahwa mereka merasa nyaman untuk bertanya ketika media pembelajaran menarik dan guru memberikan kesempatan bergerak atau bermain edukatif terlebih dahulu. Peningkatan sikap aktif dan percaya diri ini kemudian dikaitkan dengan kenaikan prestasi belajar formal karena siswa lebih sering berpartisipasi, menerima makna materi, serta menunjukkan minimal keterlambatan dalam tugas.

Data kualitatif dari wawancara juga mengungkap bahwa guru kreativitas tidak berhenti pada media atau metode saja, melainkan juga strategi evaluasi yang variatif: penggunaan kuis cepat (quizlet), tugas refleksi harian, peer-assessment, dan pengayaan bagi siswa cepat. Evaluasi yang kreatif ini membuat siswa tidak hanya sekadar “menjawab soal” tetapi juga merefleksikan pembelajaran mereka sendiri dan berkolaborasi dengan teman. Akibatnya, prestasi belajar yang diukur melalui nilai UAS, tugas harian dan keaktifan kelas menunjukkan peningkatan konsisten. Kepala madrasah menyebut bahwa setelah program kreatifitas guru dijalankan, jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 80 pada PAI naik dari 15 % menjadi sekitar 30 %.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa kreativitas guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin. Kreativitas guru yang nyata (metode, media, evaluasi, pendekatan personal) bukan hanya sekadar faktor tambahan tetapi menjadi bagian integral dari peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa “kreativitas guru PAI dapat memberikan banyak dampak positif pada

peningkatan hasil dan prestasi belajar siswa” (Siradjuddin et al., 2025) (Sinaga et al., 2023). Hambatan-hambatan yang ditemukan seperti kemampuan awal siswa dan keterbatasan fasilitas menjadi catatan penting untuk rekomendasi ke depan, bahwa kreativitas guru harus diiringi dengan dukungan kelembagaan dan sumber daya agar hasilnya lebih merata di seluruh siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo, Jati Agung, Lampung Selatan”, dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru PAI memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Kreativitas tersebut tercermin melalui variasi metode pembelajaran yang menarik, penggunaan media pembelajaran yang kontekstual, kemampuan guru mengaitkan materi PAI dengan realitas kehidupan siswa, serta suasana kelas yang komunikatif dan menyenangkan. Guru yang kreatif mampu menciptakan interaksi belajar yang aktif, memotivasi siswa untuk berpartisipasi, dan mendorong tumbuhnya minat belajar sehingga berdampak langsung pada peningkatan pemahaman materi dan capaian nilai akademik. Selain itu, kreativitas guru juga menumbuhkan sikap religius, tanggung jawab, dan antusiasme siswa terhadap mata pelajaran PAI, yang pada akhirnya memperkuat kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik mereka, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam berinovasi dan mengelola proses pembelajaran secara kreatif, dinamis, dan sesuai kebutuhan peserta didik.

REFERENSI

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Hidayat, R., Sarbini, M., & Maulida, A. (2018). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN SISWA SMK AL-BANA CILEBUT BOGOR. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 146–157.
- Irawan, A. (2022). PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2).
- Jauhari, J. (2022). Upaya meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama islam dengan menerapkan model pembelajaran pakem pada siswa. *JPGI (Jurnal*

- Penelitian Guru Indonesia*, 7(1), 66.
<https://doi.org/10.29210/021608jpgi0005>
- Jusnita, S., & Yanuarti, E. (2015). KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR PAI DI SD NEGERI 01 BERMANI ILIR KABUPATEN KEPAHANG. *Jurnal Literasiologi*, 12(2), 33–38.
- Nisak, K., Bahtiar, Y., & Khasibah, N. (2023). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Paedagogie*, 4(2), 147–162.
- Panji, M., & Suharyat, Y. (2023). PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS X SMK BISNIS DAN TEKNOLOGI BEKASI. *Turats*, 16(1), 29–39.
- Putri, Z., Sarmidin, S., & Mailani, I. (2020). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI MTs TARBIYAH ISLAMIYAH SUNGAI PINANG KECAMATAN HULU KUANTAN. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–16.
- Simbolon, M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Digital Learning Management in Madrasahs: Models, Implementation and Evaluation. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 8(3), 80–89.
- Sinaga, D. Y., Jannah, E. M., & Khoir, M. I. (2023). Fungsi Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Prestasi dan Hasil Belajar Siswa. *TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 51–65.
- Siradjuddin, N., Sari, I. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Strategi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 234–240.
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.
- Yohanda, R. (2020). Metode Studi Kasus: Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19(1), 113–130.
<https://doi.org/10.15408/kordinat.v19i1.17178>
- Yuniarti, Y., Rasidin, D., & Rozelin, R. (2024). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education (MIJOSE)*, 3(1), 1–9.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
<https://doi.org/10.4324/9781315149783>

